

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, I. dan W. Dana. 2001. Bioteknologi Tanah (Ringkasan Kuliah). Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Balai Penelitian Sembawa. 2009. Pengelolaan Biji Karet untuk Bibit. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Sumatera Selatan. Palembang. Vol. 31, No. 5 2009.
- Balai Penelitian Sungei Putih. 2014. Pengenalan Klon dan Potensinya. Pusat Penelitian Karet. Medan.
- _____. 2007. Klon Karet Anjuran 2006-2010. Medan. 66 Hal.
- Balipost. 2005. Pupuk organik ramah lingkungan. [http:// www.co.id/Balipost cetak/ 2005/4/24/11.Htm](http://www.co.id/Balipost/cetak/2005/4/24/11.Htm)
- Baon, J. B. 1998. Peranan Mikoriza Vesicular Arbuskular pada Kopi dan Kakao. Makalah disampaikan dalam Workshop Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Tanaman Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan. Bogor.
- BPS. 2010. Potensi pasar ekspor karet Indonesia. <http://www.bps.go.id>. (24 juni 2015).
- Brundrett, M. 2004. Diversity dan Classification of Mycorrhizal Associations. Biol Rev. 79:473-495.
- Brundrett, M. 2008. Roles of mycorrhizal association. [http:// mycorrhizas.info/roles.html](http://mycorrhizas.info/roles.html) 2 Maret 2013.
- Brundrett, M., C. Bougher., N. Dells., B.T. Grove., dan N. Malajozuk. 1996. Working with mycorrhizas in forestry and agriculture. Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra.
- Buckman, H.O. and N.C. Brady. 1974. Sifat dan Ciri Tanah. Terjemahan G. Soepardi. Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Budiman, H.S.P. 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 185-191.
- Chairani, M. 1991. Faktor Penentu Viabilitas Benih Kelapa Sawit. Bulletin PKKS 2 (2): 71-76

- Dahlan dan Darmansyah. 2011. Pemanfaatan Kulit Kacang Tanah Sebagai Pupuk Organik Pada Kacang Tanah (*Utilization Of Peanut Shell As Organic Fertilizer On Peanut Crop*). Jurnal Agrisistem. Vol. 7. No. 2. Hal:69-78
- Danu, F.T., Husna., A. Arif., dan I. Mansur. 2012. Pupuk Hayati Mikoriza untuk Budidaya dan Rehabilitasi Wilayah Pantai. Bogor. SEAMEO BIOTROP
- Delvian. 2005. Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskula dan Naungan Terhadap Pertumbuhan Bibit Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii* BL.). Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian Agrisol Vol. 4, No. 1 Juni 2005.
- _____. 2006. Peranan Ekologi dan Agronomi Cendawan Mikoriza Arbuskula. USU Repository, Medan.
- Dewi, R. I. 2007. Makalah Peran, Prospek dan Kendala dalam Pemanfaatan *Endomikoriza* . Fakultas Pertanian. Universitas Pandjajaran. Bandung.
- Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Dharmasraya. 2014. Dharmasraya dalam Angka. Pulau Punjung
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Barat dan Badan Pusat Statistik. 2014. Sumatera Barat dalam Angka. Sumatera Barat. Padang.
- Direktoral Jenderal Bina Produksi Perkebunan. 2014. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2013-2015. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta. 9 Hal.
- Dwijosapoetro, D. 1994. Pengantar fisiologi Tanaman. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Effendi, R. 2014. Pengaruh Pemberian Asam Humat Dan Fosfat Alam terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guenensis* Jack) pada Main Nursery. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Tamansiswa. Padang.
- Fatahillah. 2001. Pengaruh jamur mikoriza arbuskular dan pemberian P dari sumber yang berbeda terhadap tinggi dan jumlah anakan tanaman tebu pada tanah podsolik merah kuning. Pertanian Terapan, 8: 88 – 94.
- Fiantis, D. 2007. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. 193 Halaman.
- Fitter, A.H. dan Hay. R.K.M. 1998. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Penerjemah Sri Andani dan E.D. Purbayanti. Yogyakarta. UGM Press.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce., and R.L. Mithcell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Herawati Susilo. UI Press. Jakarta. Hal 98-350.
- Goldsworthy, P.R. and Fisher, N.M. 1992. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Gadjah Mada Press. Yogyakarta

- Hakim. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung. Lampung
- Hapsoh. 2003. Kompatibilitas FMA dan Beberapa Genotipe Kedelai pada Berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol: Tanggap Morfo fisiologi dan Hasil [Disertasi]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- _____. 2008. Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskular pada Budidaya Kedelai di Lahan Kering. Universitas Sumatera, Medan.
- Harahap., F. Azhari., N. Rahmawati., dan. R. Sipayung. 2015. Pengaruh Pemberian Mikoriza dan Komposisi Media Tanam Pada Pembibitan Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. Jurnal Online Agroekoteknologi., Vol.3, No.1 :390 – 399.
- Harjadi, M. S. 1993. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 197 Hal.
- Hardjowigeno. 1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Haryanto, E., T. Suhartini., dan E. Rahayu. 2003. Sawi dan Selada. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Herawati, T. 2009. Respons Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Terhadap Fungi Mikoriza Arbuskula dan Perbandingan Pupuk An-Organik dan Organik. Skripsi 92 hal. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Husin E.F. 1997. Perbaikan Beberapa Sifat Tanah Podzolik dengan Pemberian Pupuk Hijau *Sesbania sostrata* dan Inokulasi Mikoriza Vesicular Arbuskula serta Efeknya Terhadap Serapan Hara dan Hasil Tanaman. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.
- Husin, E.F. dan R. Marlis., 2003. Aplikasi Cendawan Mikoriza Arbuskular Sebagai Pupuk Biologi pada Pembibitan Kelapa Sawit. Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Wilayah Indonesia Barat, FP USU Medan.
- Husin, E.F., R. Marlis., T. Habazar., A. Syarif., Burhanuddin., dan Z. Zelfi. 2007. Observasi dan Identifikasi Spora Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) pada Berbagai Rhizosfir di Lahan Kritis Sumatera. Disajikan pada Seminar Nasional Mikoriza “Percepatan Sosialisasi Teknologi Mikoriza untuk Mendukung Revitalisasi Kehutanan, Pertanian dan Perkebunan. Bogor, 19–20 Juli 2007.
- Husin, E.F., A. Syarif., dan Kasli. (2012). Mikoriza Sebagai Pendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. Andalas University Press. Padang.

- Idwar dan M. Ali. 2000. Pengaruh Mikoriza Vesicular Arbuskular Terhadap Keefisienan Penggunaan Pupuk P oleh Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Natur Indonesia*, II (2): 168 – 178.
- Indraty, I.S. 2005. Bibit Karet Klonal dalam Polybag Cocok untuk Lahan Bekas Hutan. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol .27, No.6
- Indriyani, L.W. 2011. Uji Aktivitas Imunomodulator Ekstrak N-heksana Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Lamk) Terhadap Aktivitas Fagositosis Makrofag dan Proliferasi Sel Limfosit Tikus yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Jannah, H. 2011. Respon Tanaman Kedelai Terhadap Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskula di Lahan Kering. *Fakultas Matematika dan IPA IKIP, Ganec Swara* 5(2):28-31.
- Kabirun, S. 2002. Tanggapan Padi Gogo Terhadap Inokulasi Jamur Mikoriza Arbuskula dan Pemupukan Posfat di Entisol . *Tanah dan Lingkungan*, 3 (2) : 49 – 56.
- Kenedy, S. 2013. Pola Penyebaran Tanaman Karet di Indonesia. *Kompasiana*. [<http://www.kompasiana.com/suryadikenedy/pola-penyebaran-tanaman-karet-di-Indonesia>.] (23 Desember 2015).
- Lakitan, B. 2012. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- Lizawati. 2002. *Analisis Interaksi Batang Atas dan Batang Bawah pada Okulasi Tanaman Karet*. Tesis Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Lokakarya Nasional Pemuliaan Tanaman Karet. 2005. *Sambutan Direktoral Jenderal Perkebunan*. Sungei Putih.
- Lucia, Y., Y. Sudirman., M.Y. Fakura. 1998. Efisiensi Pemberian Air pada Bibit Kakao yang Diinokulasi Cendawan Mikoriza. *Bulletin Agronomi* 26
- Madjid. A. 2009. *Pengelolaan Kesuburan Tanah Mineral Masam untuk Pertanian*. Makalah Pengelolaan Kesuburan Tanah, Program Studi Ilmu Tanaman, Program Magister (S2), Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Marsono dan P. Sigit. 2005. *Pupuk Akar dan Jenis Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 150 hlm.
- Maspray. (2010). Fungsi Unsur Hara dalam Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Diakses dari: <http://www.gerbangpertanian.com/2010/04/fungsi-unsur-hara-bagipertumbuhan-dan.html>

- Mayerni, R., dan D. Hervani. 2008. Pengaruh Jamur Mikoriza Arbuskula Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selasih (*Ocimum sanctum*). Akta Agrosia, 11 (1): 7 – 12.
- Moelyohadi, Y., M.U. Harun., Munandar. R. Hayati., dan N. Gofar. 2012. Pemanfaatan Berbagai Jenis Pupuk Hayati pada Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Lahan Kering Marginal. J. Lahan Suboptimal. I (1).
- Muhsanati. 2012. Lingkungan Fisik Tumbuhan dan Agroekosistem Menuju Sistem Pertanian Berkelanjutan. Andalas University Press. Padang 171 Halaman.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskular Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Jurnal Litbang Pertanian Sumatera Utara. Vol. 29.No 4. Hal:154-158.
- Nasaruddin. 2012. Efektifitas Pemanfaatan *Azotobacter chroococcum* dan Mikoriza Arbuskula (*Glomus sp*) Terhadap Pertumbuhan dan Ketersediaan Hara Tanaman Kakao. [Disertasi]. Program Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nazarudin dan Paimin. 2006. Klasifikasi Botani Tanaman Karet. Departemen Pertanian. Jakarta
- Nelvia, A.T., Maryani., dan W.F. Muda. 2010. Aplikasi Mikoriza dan Posfat Alam pada Medium Gambut untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Tanaman Jarak Pagar. Kumpulan Abstrak. Seminar Nasional Fakultas Teknik-UR. 29 - 30 Juni 2010.
- Nihayatie, E. 1987. *Anatomi Tumbuhan*. dalam: Biologi Pertanian oleh Suwasono Heddy. Rajawali Pers.
- Novriani. 2010. Alternatif Pengelolaan Unsur Hara P (Fosfor) Pada Budidaya Jagung. J. Agronomi, Vol. 2, No. 3, hlm 42 – 49.
- Nurhakim dan Hani. 2014. Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen Secara Otodidak. Intra Pustaka. Depok.
- Nurul A. 2012. Aplikasi Beberapa Dosis Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Medium Gambut Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit pada Pembibitan Utama. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru
- Nusantara, A.D., R.Y.H Bertham., dan H.I. Mansur. 2012. Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula . SEAMEO BIOTROP. IPB, Bogor .
- Nwoko, H., dan N. Sanginga. 1999. Dependence of Promiscuous Soybean and Herbaceous Legumes on Arbuscular Mycorrhizal Fungi and their

Response to Bradyrhizobial Inoculation in Low P Soils. *J. Appl. Sci. Ecol.*, 13: 251–258.

- Nyakpa, M.Y., M.A. Pulung., A.G. Amrah., A. Munawar., G.B. Hong dan H. Nurhajati. 1988. Kesuburan Tanah. BKS/PTN/USAID University of Kentucky WUAE Project.
- Plenchette, C., J.A.Fortin and V. Furlan. 1983. Growth Responses of Several Plant Species to Mycorrhizae in a Soil of Moderate P-Fertility. I. Mycorrhizal Dependency under Field Conditions. *Plant Soil* 110:199-209.
- Prayudyaningsih, R dan H. Tikupadang, 2008. Percepatan Pertumbuhan Tanaman Bitti (*Vitex cofasuss* Reinw) Dengan Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA). Balai Penelitian Kehutanan Makassar.
- Prasetyo, B.H. dan D.A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, Potensi dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol untuk Perkembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. Halaman 39-46
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Berk. Penel. Hayati*: 12 (99-106).
- Purba, P.R.O., N. Rahmawati., E.H. Kardhinata dan A. Sahar. 2014. Efektivitas Beberapa Jenis Fungi Mikoriza Arbuskular Terhadap Pertumbuhan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Di Pembibitan. *Jurnal Online Agroekoteknologi* . Issn No. 2337-6597 Vol.2, No.2 : 919 -932, Maret 2014
- Purwati. 2013. Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* L.) Asal Okulasi pada Pemberian Bokashi dan Pupuk Organik Cair Bintang Kuda Laut, *Jurnal Agrifor Volume XII Nomor 1*, Maret 2013 Issn : 1412 – 6885
- Puspitasari, D., K.I. Purwati., A. Muhibuddin. 2012. Eksplorasi Vesicular Arbuscular Mycorrhizas (Vam) Indigenous pada Lahan Jagung di Desa Torjun, Sampan Madura. *Jurnal Sains Dan Seni*. 1:19-22
- Quimet, T.P.M. And M.H. Miller. 1993. Mycorrhizal Development and Phosphorus Absorption In Maize Under Conventional and Reduced Tillage *Soil Sci. Spc. Am. J.* 57 (4):1002-1006
- Rahayu. N., dan A.K. Akbar. 2003. Pemanfaatan Mikoriza dan Bahan Organik dalam Rangka Reklamasi Lahan Pasca Penambangan. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Rahmawati. 2005. Respon Bibit Manggis (*Gracia mangostana* L.) Terhadap Pemberian Berbagai Dosis Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA). *Jurnal penelitian bidang ilmu pertanian*. Vol 3. No. 3. 25-29

- Rao, N. dan S. Subha. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Roslina, R., Y. Hilman dan N. Sumarni. 2006. Pemupukan Posfat Alam, Pupuk Kandang Domba, dan Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun pada Tanah Masam. Hort., 16 (1): 21 – 30.
- Rossiana, N. 2003. Penurunan Kandungan Logam Berat dan Pertumbuhan Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria* L (Nielsen)) Bermikoriza dalam Medium Limbah Lumpur Minyak Hasil Ekstraksi. Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Ruiz-Lozano, J.M., R. Azcon., and M. Gomez. 1995. Effects of Arbuscular-Mycorrhizal *Glomus* Species on Drought Tolerance: Physiological and Nutritional Plant Responses. Applied and Env. Microbiol. 61(2): 456-460.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan, Perkembangan Tumbuhan, dan Fisiologi Lingkungan. Terjemahan Institute Teknologi Bandung. Bandung.
- Salim, A.Z.A., dan Suwirman. 2015. Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Setelah Pemberian Beberapa Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) *Indegeneous* dari Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas. Jurnal Biologi Universitas Andalas 4(1)- Maret 2015: 31-37(ISSN:2303-2162).
- Sarief, A. 1986. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. *Rekaya Pupuk Hayati Mikoriza Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Setiadi, Y. 2001. Peranan Mikoriza Arbuskula dalam Rehabilitasi Lahan Kritis di Indonesia. Disampaikan dalam Rangka Seminar Penggunaan Cendawan Mikoriza dalam Sistem Pertanian Organik dan Rehabilitasi Lahan Kritis. Bandung 23 April 2001
- Setiawan, A.I. 2000. *Penghijauan dengan Tanaman Potensial*. Kanisius, Yogyakarta
- Setyamidjaja, D. 1993. *Karet Budidaya dan Pengolahan*. Yogyakarta. Kanisius. 151-179.
- Simarmata, T., R. Hindersah., M. Setiawati., B. Fitriatin., P. Suryatmana., Y. Sumarni., dan D.H. Arief. 2004. Strategi Pemanfaatan Pupuk Hayati CMA dalam Revitalisasi Ekosistem Lahan Marjinal dan Tercemar. Dalam: *Produksi Inokulan Cendawan Mikoriza Arbuskula. Prosiding Workshop Asosiasi Mikoriza Indonesia*. Bandung, 22-23 Juli 2004.1-33.

- Sitompul, S.M., B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada Universitas Perss. 412 hal.
- Smith, S.E., and D.J. Read. 1997. *Vesicular-arbuscular Mycorrhizas : Growth and Carbon Economy of VA Mycorrhizal Symbiosis*. 2nd ed. New York, Acad.Press. P.105-125.
- Suhardi. 2007. *Inventory, Exploration and Identification of Mycorrhizae on Forest Plantation*. Di dalam : Wirodidjojo S., A. Frasser., D. Leppe., M. Noor., R. Effendi., Editor. Proceedings of Seminar on Mycorrhizae; Balik Papan 28 Februari, 1997. Ministry of Forestry-ODA/UK-Int. Trop. For. Manag. Project-FORDA. Hal 17 – 23.
- Suhardi., Koesnandar., Indriani dan Arnaldo. 2008. Biosafety:Pedoman Keselamatan Kerja di Laboratorium Mikrobiologi dan Rumah Sakit. Jakarta : PT. Multazam Mitra Prima.
- Sundari, S., T. Nurhindayati dan I. Trisnawati. 2011. Isolasi dan Identifikasi *Mikoriza Indigenous* dari Perakaran Tembakau Sawah (*Nicotiana tabacum L*) di Area Persawahan Kabupaten Madura. Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suwarto dan Oktaviany. 2012. Budi Daya Tanaman Perkebunan Unggulan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Talanca, A. H. dan A.M. Adnan. 2005. Mikoriza dan manfaatnya pada tanaman. Prosiding seminar ilmiah dan pertemuan tahunan PEI dan PFI XVI, ISBN: 979-95025-6-7: Sulawesi Selatan.
- Utama, M.Z.H. dan S. Yahya. 2003. Peranan Mikoriza VA, Rhizobium dan Asam Humat pada Pertumbuhan dan Kadar Hara Beberapa Spesies Legum Penutup Tanah. *Bul. Agron.*, 31 (3) : 94 – 99
- Vijayakumar, K.R., T.R. Chandrashekar., and V. Philip. 2000. Agroclimate, in : Goerge, P.J. and C.K. Jacob (eds). *Natural Rubber : Agromanagement and Crop proc.*, Rubb. Res. Inst. India. Kottayaman, Kerala, India.
- Widiastuti., Happy., S. Nampiah., K. Latifah., Darusman., G.H. Didiek., S. Smith dan G. Edi. 2005. Penggunaan Spora Cendawan Mikoriza Arbuskular sebagai Inokulum untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Serapan Hara Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis gueniensis* Jack.). *Menara Perkebunan* 73 (1) Hal. 26-34.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media, Yogyakarta.

Yudhy, H.B. 2002. Ketergantungan terhadap MVA dan Serapan Hara Fosfor Tiga Galur Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) pada Tanah Ultisol Bengkulu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. Vol.4.No.1. Hal. 49-55.

